

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui partisipasi *followers* akun Instagram @bangsamahardika dalam membentuk ruang publik digital sebagai media kritik sosial. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode netnografi dan wawancara semi-terstruktur dengan menggunakan delapan informan yang merupakan pengikut aktif akun tersebut. Data dikumpulkan melalui observasi konten, dokumentasi digital, dan wawancara mendalam, kemudian dianalisis menggunakan analisis tematik. Penelitian ini menggunakan teori ruang publik Jurgen Habermas dan teori media baru Henry Jenkins.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa akun @bangsamahardika mampu menjadi penyampai kritik sosial serta membuka ruang diskusi publik yang aktif di media sosial. Partisipasi *followers* terwujud dalam bentuk like, komentar, *repost*, *share* hingga pemanfaatan konten sebagai bahan diskusi organisasi atau komunitas. Interaksi yang terjadi di kolom komentar memperlihatkan keterlibatan emosional dan kesadaran kritis pengikut terhadap isu-isu sosial-politik. Akun ini juga dianggap representatif dalam menyuarakan suara kelompok marginal. Dengan demikian, media sosial, khususnya Instagram, terbukti mampu berfungsi sebagai ruang publik digital yang memfasilitasi ekspresi, advokasi, dan pembentukan kesadaran kolektif di kalangan penggunanya.

Kata Kunci: Kritik Sosial, Instagram, Partisipasi Digital, Ruang Publik Digital, Netnografi

ABSTRACT

This study aims to explore the participation of followers of the Instagram account @bangsamahardika in shaping the digital public sphere as a medium of social criticism. This research employs a qualitative approach using netnography and semi-structured interviews with eight informants who are active followers of the account. Data were collected through content observation, digital documentation, and in-depth interviews, and were then analyzed using thematic analysis. This study uses Jürgen Habermas' theory of the public sphere and Henry Jenkins' theory of new media.

The findings indicate that the @bangsamahardika account functions as a platform for delivering social criticism and facilitates active public discourse on social media. Followers' participation is manifested in various forms such as likes, comments, reposts, shares, and the use of content as discussion material in organizational or community settings. Interactions in the comment sections reflect emotional engagement and critical awareness of socio-political issues. The account is also perceived as representative in voicing the concerns of marginalized groups. Thus, social media—particularly Instagram—proves to serve as a digital public sphere that facilitates expression, advocacy, and the formation of collective consciousness among its users.

Keywords: Social Criticism, Instagram, Digital Participation, Digital Public Sphere, Netnography